

RENJA

**SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH
(SKPD)
TAHUN 2018**



**BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA BATU**

Balaikota Among Tani Blok B Lantai 1
Jl. PB. Sudirman No. 507 Kota Batu

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, sehingga Kami dapat menyelesaikan Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu Tahun 2018.

Dengan memperhatikan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 dan Perda Kota Batu No. 2 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Bencana serta Prioritas Pembangunan Nasional melalui NAWA CITA oleh Pemerintahan Presiden Jokowi tentang kehadiran negara dalam melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman kepada seluruh warga negara termasuk dalam hal kebencanaan ; Peningkatan kualitas lingkungan hidup dan pengelolaan bencana yang diarahkan guna melindungi hasil kemandirian ekonomi yang digerakkan sektor – sektor ekonomi strategis dari kerusakan akibat bencana, maka Rencana Kerja (Renja) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu disusun untuk mempertajam arah kebijakan, tujuan dan sasaran yang akan dicapai, khususnya dengan memuat indikator kinerja (*performance indicator*) untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana” Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu.

Melalui dukungan berbagai pihak yang terkait, kami berharap Renja BPBD Kota Batu Tahun 2018 ini dapat dilaksanakan dengan baik.

Batu, Januari 2018

Kepala Pelaksana
Badan Penanggulangan Bencana Daerah
Kota Batu

SASMITO, S.Pd, MH
NIP. 19620107 198201 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Landasan Normatif	2
D. Ruang Lingkup dan Hubungan Renja SKPD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	3
E. Sistematika Rencana Kerja BPBD Kota Batu Tahun 2018	5
BAB II KONDISI INTERNAL DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU	6
A. Kondisi Internal BPBD Kota Batu	7
B. Lingkungan Strategis	26
C. Visi, Misi, dan Tujuan BBD Kota Batu	27
D. Permasalahan dan Tantangan Pembangunan Kota Batu	27
BAB III RENCANA STRATEGIS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU TAHUN 2018-2022	29
A. Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2018-2022	29
B. Arah Kebijakan BPBD Kota Batu Tahun 2018	35
BAB IV EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU	37
A. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renstra BPBD Kota Batu	37
B. Evaluasi Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2017	62
C. Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2017	68
D. Kesimpulan Hasil Evaluasi	76
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU TAHUN 2018	78
A. Prioritas Program	78
B. Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2018	80
BAB VI PENUTUP	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah sebagai satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Di tingkat daerah, disusun perencanaan tahunan dalam bentuk Rencana Pembangunan Tahunan Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD), sebagai dokumen perencanaan Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Sedangkan di lingkup SKPD disusun Rencana Pembangunan Tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah, yang selanjutnya disebut Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja-SKPD), sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyusunan Renja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu Tahun 2018 adalah untuk menyiapkan dokumen perencanaan BPBD Kota Batu untuk periode tahun 2018.

Sedangkan Tujuan dari disusunnya Rencana Kerja BPBD Kota Batu Tahun 2018 ini adalah untuk menjabarkan Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, Program dan kegiatan yang dilengkapi dengan sasaran kinerja dengan menggunakan pagu indikatif untuk anggaran yang sedang disusun dan prakiraan maju untuk tahun anggaran berikutnya. Selain itu tujuan penyusunan Rencana Kerja ini adalah untuk menerjemahkan dan mengoperasionalkan RKPD ke dalam program dan kegiatan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu sedemikian rupa sehingga berkontribusi kepada pencapaian tujuan dan capaian program RKPD secara keseluruhan dan tujuan strategis jangka menengah yang tercantum dalam Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu.

C. Landasan Normatif

Dasar Hukum penyusunan Rencana Kerja ini mengacu pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
12. Peraturan Daerah Kota Batu Nomor. 13 Tahun 2011 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu;
13. Peraturan Walikota Batu Nomor. 4 tahun 2012 tentang Penjabaran Tugas Dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu.

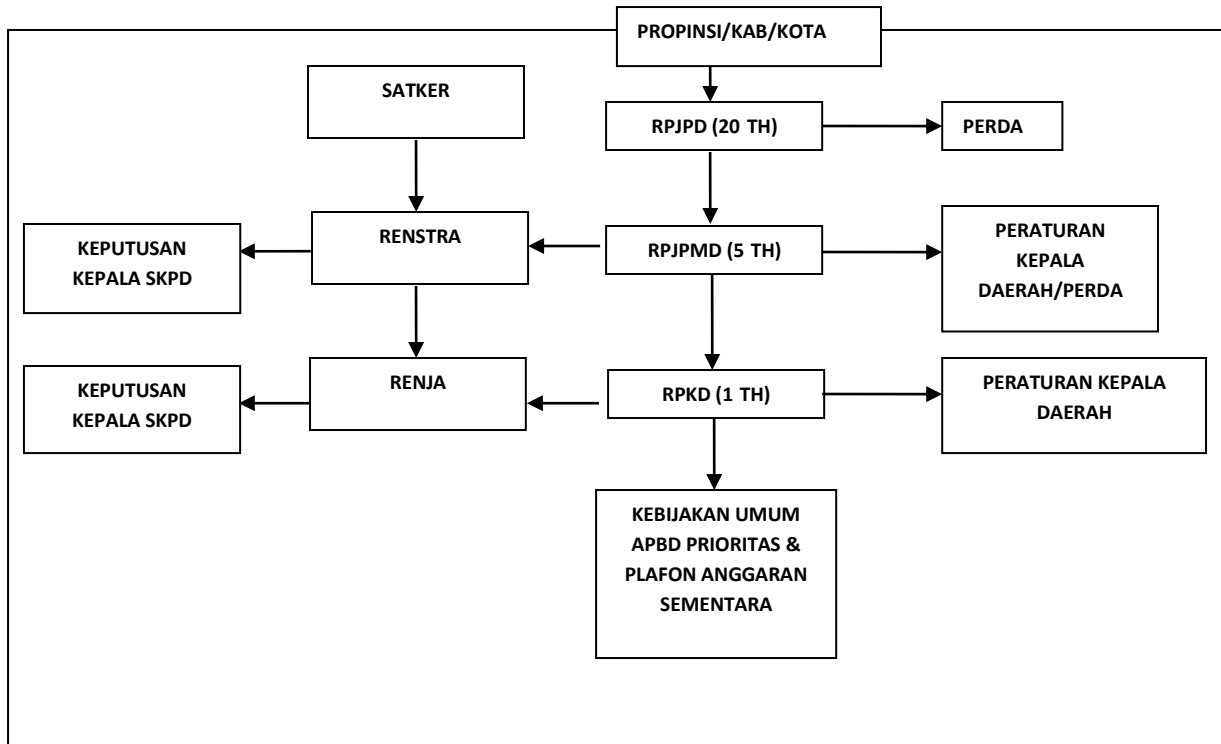
D. Ruang Lingkup dan Hubungan Renja SKPD dengan dokumen Perencanaan Lainnya

Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 25 Tahun 2004, PP Nomor 8 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, ruang lingkup dan penyusunan Renja SKPD sebagai berikut :

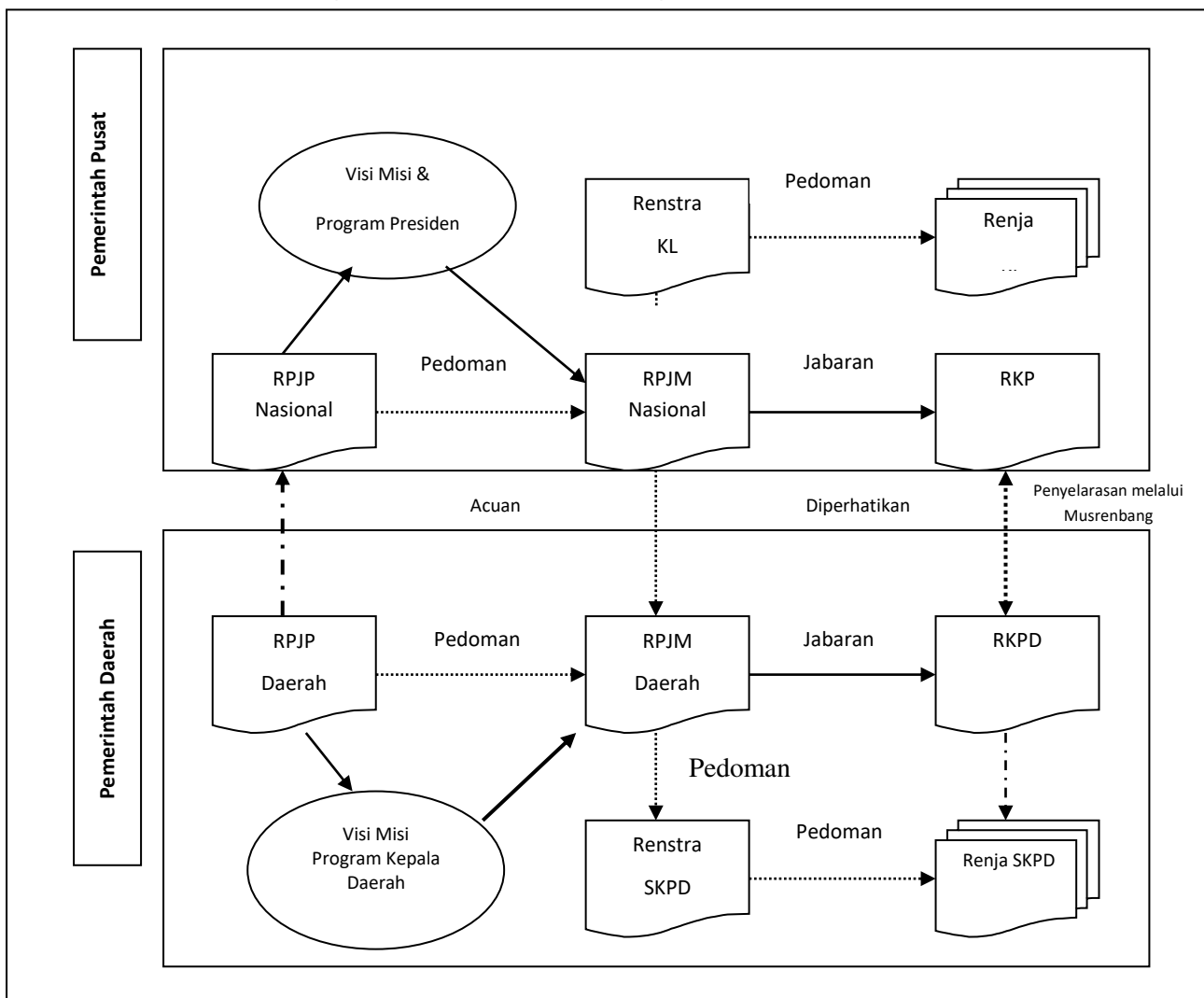
- 1) SKPD menyusun Renja-SKPD.
- 2) Rancangan Renja-SKPD disusun dengan mengacu pada rancangan awal RKPDP, Renstra-SKPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat.
- 3) Rancangan Renja-SKPD memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.
- 4) Program dan kegiatan meliputi program dan kegiatan yang sedang berjalan, kegiatan alternatif atau baru, indikator kinerja, dan kelompok sasaran yang menjadi bahan utama RKPDP, serta menunjukkan prakiraan maju.
- 5) Sistematika penulisan Renja SKPD, paling sedikit mencakup : *pendahuluan; evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun lalu; tujuan, sasaran, program dan kegiatan; indikator kinerja dan kelompok sasaran yang menggambarkan pencapaian Renstra SKPD; dana indikatif beserta sumbernya serta prakiraan maju berdasarkan pagu indikatif; sumber dana yang dibutuhkan untuk menjalankan program dan kegiatan; dan penutup.*
- 6) Rancangan Renja-SKPD dibahas dalam forum SKPD yang diselenggarakan bersama antar pemangku kepentingan untuk menentukan prioritas kegiatan pembangunan.
- 7) Renja SKPD ditetapkan dengan keputusan kepala SKPD.

Pola hubungan Renja SKPD dengan dokumen perencanaan lainnya digambarkan dalam Gambar 1 dan Gambar 2 berikut :

Gambar 1. Penyusunan Perencanaan Pembangunan Daerah



Gambar 2. Hubungan Antara RENSTRA Dengan Dokumen Perencanaan Lainnya



E. Sistematika Penyusunan Rencana Kerja BPBD Kota Batu Tahun 2018

Sistematika Rencana Kerja (Renja) BPBD Kota Batu Tahun 2018 terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Maksud dan Tujuan
- C. Landasan Normatif
- D. Ruang Lingkup dan Hubungan Renja BPBD dengan Dokumen Perencanaan Lainnya
- E. Sistematika Rencana Kerja BPBD Kota Batu Tahun 2018

BAB II : KONDISI INTERNAL DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL BPBD KOTA BATU

- A. Kondisi Internal BPBD Kota Batu
- B. Lingkungan Strategis
- C. Visi, Misi, dan Tujuan BPBD Kota Batu
- D. Permasalahan dan Tantangan BPBD Kota Batu

BAB III : RENCANA STRATEGIS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU TAHUN 2018-2022

- A. Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2018-2022
- B. Arah Kebijakan BPBD Kota Batu Tahun 2018

BAB IV : EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN BADAN PENANGGULANGAN BECANA DAERAH KOTA BATU

- A. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renstra BPBD Kota Batu Tahun 2017
- B. Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2018

BAB V : PROGRAM DAN KEGIATAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU TAHUN 2018

- A. Prioritas Program
- B. Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2018

BAB VI : PENUTUP

BAB II

KONDISI INTERNAL DAN LINGKUNGAN EKSTERNAL BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU

KONDISI INTERNAL BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur BPBD

Dalam rangka implementasi UU 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yaitu Pembagian urusan Pemerintah antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota serta Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah, maka bab ini menyajikan gambaran umum tentang kewenangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Batu yang masuk dalam yurisdiksi kewenangan Walikota Batu dan gambaran umum permasalahan yang dihadapi BPBD Kota Batu yang masuk dalam tugas pokok dan fungsi BPBD Kota Batu sebagaimana dijelaskan dalam Bab I.

1. Untuk memudahkan pemahaman atas isi dari gambaran umum kewenangan BPBD Kota Batu berdasarkan Peraturan Walikota Batu No. 4 tahun 2012 tentang Penjabaran Tugas Dan Fungsi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu, mempunyai Tugas Pokok adalah memberikan dukungan teknis, administratif dan operasional dibidang penanggulangan penanggulangan bencana secara terintegrasi meliputi : prabencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana.

BPBD Kota Batu mempunyai Fungsi :

- a. Penyusunan rencana dan program kerja Badan;
- b. Perumusan kebijakan teknis di bidang penanggulangan bencana daerah;
- c. Pembinaan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan tugas kesekretariatan; seksi pencegahan dan kesiapsiagaan; seksi kedaruratan dan logistik; seksi rehabilitasi dan rekontruksi;

- d. Pembinaan dan pengelolaan administrasi, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kearsipan;
- e. Pelaksanaan pengkoordinasian penanggulangan bencana daerah dengan Organisasi Perangkat Daerah, Instansi Vertikal, Lembaga Usaha, dan/atau pihak lain;
- f. Pelaksanaan pengkomandoan pengerahan sumberdaya manusia, peralatan dan logistik serta langkah-langkah lain yang diperlukan dalam penanggulangan bencana;
- g. Pelaksanaan fasilitasi tugas pembantuan penanggulangan bencana daerah;
- h. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian penanggulangan bencana daerah meliputi prabencana, saat tanggap darurat dan pascabencana;
- i. Pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dengan unit kerja lain;
- j. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan tugas;
- k. Pelaporan hasil pelaksanaan tugas.

2.2. Sumber Daya BPBD

2.2.1 Sumber Daya Manusia

Susunan Organisasi BPBD berdasarkan Pasal 6 – Pasal 10 Peraturan Walikota Batu Nomor 4 Tahun 2012 terdiri dari :

1. Kepala Pelaksana Badan

- 1 Orang Pejabat Eselon III

2. Sekretariat :

a. Sekretaris

- 1 Orang Pejabat Eselon IV

3. Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan :

a. Kepala Seksi Pencegahan dan Kesiapsiagaan

- 1 Orang Pejabat Eselon IV

4. Seksi Kedaruratan dan Logistik

a. Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik

- 1 Orang Pejabat Eselon IV

5. Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

a. Kepala Seksi Rehabilitasi dan Rekonstruksi

- 1 Orang Pejabat Eselon IV

2.2.1 Sarana dan Prasarana

Dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPBD Kota Batu didukung dengan Sarana dan Prasarana sebagai berikut:

1. Tanah dan Bangunan Gedung

Tanah dan bangunan gedung yang digunakan menempati Perkantoran Terpadu (*Block Office*) aset pemerintah daerah dengan fasilitas yang memadai diantaranya ruang rapat, ruang pimpinan dan halaman parkir yang luas yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan.

2. Alat Angkutan

- a. Kendaraan Roda 4 Niaga (Xenia)
- b. Kendaraan Roda 4 Pick Up
- c. Kendaraan roda 4 Operasional Ford Ranger
- d. Sepeda motor Trail 5 unit

3. Alat Kantor

- a. Laptop
- b. Komputer / PC
- c. Camera
- d. Peralatan perkantoran

4. Instalasi Jaringan

- a. 1 Unit Telepon & Fax
- b. Instalasi Air Bersih / PDAM
- c. Instalasi Listrik
- d. Jaringan Internet

5. Peralatan Rescue / Kedaruratan

- a. Tenda peleton, tenda regu dan tenda keluarga
- b. Gergaji listrik, vellbed/tempat tidur lipat, kantong mayat, dll
- c. Alat komunikasi HT, dll

Visi dan Misi BPBD

2.3 Visi dan Misi BPBD

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dengan mendasarkan pada Visi, Misi dan Arah Kebijakan Strategis Walikota dan Wakil Walikota. Rumusan Visi, Misi dan Arah Kebijakan Teknis bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah mengacu kepada RPJMD Kota Batu tahun 2018 – 2022, untuk menjamin konsistensi substansi perencanaan makro kota dengan perencanaan mikro bidang kewenangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Perujukan Visi, Misi dan Arah Kebijakan Teknis bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan Visi, Misi dan Arah Kebijakan Strategis Walikota dan Wakil Walikota dilakukan karena Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah ini berkedudukan sebagai dokumen perencanaan teknis turunan dari RPJMD Kota Batu.

Visi :

“ Terwujudnya Desa Berdaya Kota Berdaya Yang Tangguh Dalam menghadapi Bencana”

Setelah Visi dan Misi tersusun, selanjutnya dibuatkan program kerja berdasarkan bidang tugas sesuai dengan tupoksi dalam melaksanakan kegiatan kelembagaan.

Misi :

1. Meningkatkan kesadaran, ketahanan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana;

2. Meningkatkan penyelenggaraan penanganan darurat bencana/musibah yang responsif, tepat, efektif, efisien, terpadu dan akuntabel;
3. Meningkatkan upaya pemulihan, pembangunan kembali pada kawasan terdampak bencana, terpadu dan berkelanjutan dengan prinsip membangun lebih baik dan aman

Nilai-nilai (values) adalah hal-hal yang dijunjung tinggi oleh organisasi dalam perjalanan mewujudkan visi. Dengan kata lain nilai merupakan prinsip sosial, tujuan, ataupun norma yang diterima oleh individu organisasi atau masyarakat. Nilai memberikan batasan dan tuntunan dalam pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam mewujudkan visi. Atas dasar nilai itu maka tidak semua cara dapat ditempuh.

Untuk mencapai Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah maka nilai utama yang dijadikan pedoman adalah:

1. Inovatif, maksudnya adalah segenap insan Badan Penanggulangan Bencana Daerah diharapkan mempunyai kreativitas dan ide dalam menjalankan tugasnya dalam keterbatasan dan kendala yang ada.
2. Kebersamaan, dimaksudkan agar dalam menjalankan tugasnya, terdapat suatu rasa kebersamaan, sehingga seluruh personil berusaha mencapai visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah secara bersama-sama.
3. Tanggung jawab, satu sikap mental yang akan menunjang kepada pencapaian tugas.
4. Iman dan Taqwa, Sebagai insan beragama, insan Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai landasan iman dan taqwa dalam menjalankan tugasnya.

PERMASALAHAN DAN TANTANGAN PEMBANGUNAN KOTA BATU

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan BPBD

- **Tantangan**

Dalam Undang Undang Dasar 1945 yang ditegaskan kembali dalam Undang-Undang nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, menyatakan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia bertanggung jawab melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dengan tujuan untuk memberikan perlindungan terhadap kehidupan dan penghidupan, yang termaktub didalamnya adalah perlindungan atas terjadinya bencana, guna mewujudkan kesejahteraan umum yang berlandaskan Pancasila.

Dinyatakan pula dalam undang-undang tersebut bahwa penanggulangan bencana merupakan urusan bersama pemerintah, masyarakat, dunia usaha, organisasi non-pemerintah, internasional, maupun pemangku kepentingan (stakeholders) lainnya. Oleh karenanya landasan dalam penanggulangan bencana dan pengurangan risiko bencana akan memberikan advokasi dan dukungan kepada pemerintah dalam upaya melaksanakan pengurangan risiko bencana (PRB) secara terencana, sistematis dan menyeluruh.

Mencermati kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis, pada kenyataannya wilayah Kota Batu memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam dan maupun faktor manusia seperti yang diuraikan pada BAB I Pendahuluan. Dampak utama bencana dapat menimbulkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak kerusakan non materi maupun psikologis.

Meskipun perencanaan pembangunan telah didesain sedemikian rupa dengan maksud dan tujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, meningkatkan rasa keadilan, serta meminimalkan dampak perusakan yang terjadi pada lingkungan serta melindungi masyarakat terhadap

ancaman bencana. Namun kenyataan pelaksanaannya masih acapkali terkendala upaya penanganan yang tidak sistemik dan kurang koordinatif.

- **Peluang**

Seiring dengan perubahan paradigma penanganan bencana yang telah mengalami pergeseran, yaitu penanganan bencana tidak lagi menekankan pada aspek tanggap darurat, tetapi lebih menekankan pada keseluruhan manajemen risiko bencana.

Sebagai respon dari perubahan paradigma penanggulangan bencana tersebut maka diterbitkan Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dimana didalam ketentuan umumnya disebutkan bahwa, penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Selanjutnya ketiga upaya tadi disebut sebagai tahapan penanggulangan bencana.

Lebih jauh lagi, sebagai kerangka hukum penanganan bencana dan pengurangan risiko bencana, telah dikeluarkan 3 buah peraturan pemerintah sebagai amanat dari Undang-undang 24 tahun 2007, yaitu:

- (1) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
- (2) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
- (3) Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non-pemerintah dalam Penanggulangan Bencana.

Dalam rangka melaksanakan mandat Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang menyatakan bahwa penanggulangan bencana merupakan urusan bersama pemerintah, masyarakat, dunia usaha, organisasi non-pemerintah

internasional, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, telah dibentuk Platform Pengurangan Risiko Bencana yang akan memberikan advokasi dan dukungan kepada pemerintah dalam upaya melaksanakan pengurangan risiko bencana (PRB) secara terencana, sistematis dan menyeluruh.

BAB III
RENCANA STRATEGIS
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KOTA BATU
TAHUN 2018-2022

3.1 Visi dan Misi BPBD

Rumusan Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran, Strategi Dan Kebijakan Badan Penanggulangan Bencana Daerah, dengan mendasarkan pada Visi, Misi dan Arah Kebijakan Strategis Walikota dan Wakil Walikota. Rumusan Visi, Misi dan Arah Kebijakan Teknis bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah mengacu kepada RPJMD Kota Batu tahun 2018 – 2022, untuk menjamin konsistensi substansi perencanaan makro kota dengan perencanaan mikro bidang kewenangan Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Perujukan Visi, Misi dan Arah Kebijakan Teknis bidang Badan Penanggulangan Bencana Daerah dengan Visi, Misi dan Arah Kebijakan Strategis Walikota dan Wakil Walikota dilakukan karena Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah ini berkedudukan sebagai dokumen perencanaan teknis turunan dari RPJMD Kota Batu.

Visi :

“ Terwujudnya Desa Berdaya Kota Berdaya Yang Tangguh Dalam menghadapi Bencana”

Setelah Visi dan Misi tersusun, selanjutnya dibuatkan program kerja berdasarkan garapan bidang tugas sesuai dengan tupoksi dalam melaksanakan kegiatan kelembagaan.

Misi :

1. Meningkatkan kesadaran, ketahanan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana;
2. Meningkatkan penyelenggaraan penanganan darurat bencana/musibah yang responsif, tepat, efektif, efisien, terpadu dan akuntabel;

3. Meningkatkan upaya pemulihan, pembangunan kembali pada kawasan terdampak bencana, terpadu dan berkelanjutan dengan prinsip membangun lebih baik dan aman

Nilai-nilai (values) adalah hal-hal yang dijunjung tinggi oleh organisasi dalam perjalanan mewujudkan visi. Dengan kata lain nilai merupakan prinsip sosial, tujuan, ataupun norma yang diterima oleh individu organisasi atau masyarakat. Nilai memberikan batasan dan tuntunan dalam pemilihan cara-cara yang ditempuh dalam mewujudkan visi. Atas dasar nilai itu maka tidak semua cara dapat ditempuh.

Untuk mencapai Visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah maka nilai utama yang dijadikan pedoman adalah:

1. Inovatif, maksudnya adalah segenap insan Badan Penanggulangan Bencana Daerah diharapkan mempunyai kreativitas dan ide dalam menjalankan tugasnya dalam keterbatasan dan kendala yang ada.
2. Kebersamaan, dimaksudkan agar dalam menjalankan tugasnya, terdapat suatu rasa kebersamaan, sehingga seluruh personil berusaha mencapai visi Badan Penanggulangan Bencana Daerah secara bersama-sama.
3. Tanggung jawab, satu sikap mental yang akan menunjang kepada pencapaian tugas.
4. Iman dan Taqwa, Sebagai insan beragama, insan Badan Penanggulangan Bencana Daerah mempunyai landasan iman dan taqwa dalam menjalankan tugasnya.

3.2 Strategi dan Kebijakan BPBD

3.2.1. Strategi

Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah meliputi :

1. Identifikasi daerah-daerah rawan bencana

2. Pemetaan daerah rawan bencana
3. Pelatihan SDM
4. Sosialisasi dan simulasi penanganan bencana
5. Kaji cepat, kaji tepat
6. Penanganan korban bencana
7. Pemenuhan kebutuhan dasar
8. Penanganan pasca bencana

3.2.2. Kebijakan

Untuk dapat mewujudkan Visi dan Misi Badan Penanggulangan Bencana Daerah di atas, maka telah disepakati rumusan arah kebijakan teknis sebagai berikut:

1. Memprioritaskan penanganan bencana, baik pra bencana, saat bencana maupun pasca bencana.
2. Kaji cepat, kaji tepat dalam penanganan bencana.
3. Meningkatkan pemahaman pada masyarakat melalui penyuluhan, sosialisasi, simulasi terutama pada daerah-daerah rawan bencana.
4. Meminimalisir korban bencana melalui penanganan yang cepat, tepat dengan penyediaan logistik yang memadai.
5. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi aparatur BPBD melalui pendidikan dan pelatihan kebencanaan.
6. Mendorong dan memfasilitasi bantuan luar melalui pengumpulan pendistribusian dan pelaporan bantuan bencana yang transparan.
7. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintahan pusat, propinsi dan stake holder.
8. Meningkatkan kebersamaan antara pemerintah, swasta dalam penanganan bencana.

Strategi dan Kebijakan

Visi : " <i>Terwujudnya Desa Berdaya Kota Berdaya Yang Tangguh Dalam menghadapi Bencana</i> "			
Misi I			
Meningkatkan kesadaran, ketahanan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam penanggulangan bencana;			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Memberikan pemberdayaan dan kesadaran kepada masyarakat terhadap potensi ancaman bencana melalui pencegahan dan kesiapsiagaan	Meningkatkan ketahanan dan kesiapsiagaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan penyelenggaraan penanggulangan bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi daerah-daerah rawan bencana • Pemetaan daerah rawan bencana • Sosialisasi dan simulasi penanganan bencana 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan desa/kelurahan tangguh bencana • Pembentukan relawan • Meningkatkan pemahaman pada masyarakat melalui penyuluhan, sosialisasi, simulasi terutama pada daerah-daerah rawan bencana.
Misi II			
Meningkatkan penyelenggaraan penanganan darurat bencana/musibah yang responsif, tepat, efektif, efisien, terpadu dan akuntabel;			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Menjamin terselenggaranya penanggulangan kedaruratan bencana/musibah, ketersediaan logistik/peralatan, dan sumberdaya manusia yang kompeten pada saat penanganan darurat bencana/musibah	Meningkatkan kecepatan dan ketepatan penanganan darurat terhadap dampak bencana/musibah	<ul style="list-style-type: none"> • Kaji cepat, kaji tepat • Penanganan korban bencana • Pemenuhan kebutuhan dasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Kaji cepat, kaji tepat dalam penanganan bencana. • Meningkatkan pemahaman pada masyarakat melalui penyuluhan, sosialisasi, simulasi terutama pada daerah-daerah rawan bencana. • Meminimalisir korban bencana melalui penanganan yang cepat, tepat dengan penyediaan logistik yang memadai.
Misi III			

Meningkatkan upaya pemulihan, pembangunan kembali pada kawasan terdampak bencana, terpadu dan berkelanjutan dengan prinsip membangun lebih baik dan aman

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Mempercepat terselenggaranya upaya pemulihan dan pembangunan kembali pada kawasan terdampak bencana	Terpenuhinya kebutuhan pasca bencana dan peningkatan kapasitas sumberdaya manusia	Penanganan pasca bencana	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong dan memfasilitasi bantuan luar melalui pengumpulan, pendistribusian dan pelaporan bantuan bencana yang transparan. Meningkatkan koordinasi dengan pemerintahan pusat, propinsi dan stake holder. Meningkatkan kebersamaan antara pemerintah, swasta dalam penanganan bencana.

BAB IV
EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA BATU

Renja BPBD Kota Batu Tahun 2018 dapat dikatakan sebagai perencanaan program dan kegiatan untuk menyusun target program dan kegiatan yang telah dituangkan dalam RPJMD Kota Batu dan Renstra BPBD Kota Batu Tahun 2017-2021. Untuk itu diperlukan Evaluasi kinerja khususnya menyangkut pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah direncanakan dalam Renstra BPBD dan RPJMD Kota Batu Tahun 2017 dan pelaksanaan program dan kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2018 sesuai dengan Renja BPBD Kota Batu Tahun 2018.

A. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan Renstra Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu Tahun 2017

Evaluasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu tahun 2017 hingga 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut :

Pada tahun 2017 BPBD Kota Batu melaksanakan 6 Program dan 25 kegiatan dengan penyerapan anggaran sebesar Rp.2.117.522.681,- (**95 %**) dari total anggaran Rp. 2.241.330.800,- guna mendukung Tugas dan Fungsi dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat dari kejadian bencana. Duabelas (12) Kegiatan merupakan kegiatan operasional, pemeliharaan serta penguatan kelembagaan yang berada di sekretariat, 13 kegiatan bertujuan untuk memberikan perlindungan, memberdayakan, meningkatkan kemampuan serta kemitraan kelompok masyarakat sehingga mereka memiliki ketahanan dan pengetahuan dalam penanggulangan bencana sehingga dapat meminimalkan korban jiwa dan material yang terjadi pada masyarakat Kota Batu. Kegiatan tersebut adalah :

1. Pemetaan Wilayah Potensi Bencana Alam
2. Penanggulangan bencana alam melalui monitoring dan piket pemantauan bencana
3. Sosialisasi dan penyuluhan menghadapi bencana
4. Fasilitasi Operasional Penanggulangan Bencana
5. Pengadaan dan Pengumpulan Logistik untuk korban bencana
6. Fasilitasi Pemberdayaan masyarakat menuju desa tangguh bencana
7. Penyediaan Sarana/Prasarana Penanggulangan Bencana
8. Pelatihan relawan dalam penanggulangan bencana
9. Rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana
10. Pelatihan Pencegahan Bencana
11. Pelatihan Penanganan Darurat Bencana

12. Sosialisasi dan Pelatihan Sekolah Siaga Bencana

13. Mitigasi Bencana

Sedangkan 3 kegiatan ditujukan untuk peningkatan SDM aparatur dalam kemampuan penanggulangan bencana yaitu kegiatan Pendidikan dan pelatihan formal, Pelatihan Pencegahan Bencana serta Pelatihan Penanganan Darurat bencana sedangkan Kegiatan Penyediaan sarana/prasarana penanggulangan bencana ditujukan guna peningkatan sarana / prasarana penanggulangan bencana yang ada di BPBD Kota Batu.

Dari 6 Program dan 25 Kegiatan yang dilaksanakan menghasilkan *outcome* diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan pengetahuan dan informasi kepada 100 / 35 kegiatan masyarakat tentang penanggulangan bencana
2. Peningkatan kemampuan 25 warga selama 12 kali pertemuan masyarakat Desa Pandanrejo, Desa Gunungsari dan Kelurahan Sisir dan terbentuknya Forum pengurangan Resiko Bencana Desa/kelurahan menuju Desa Tangguh Bencana
3. Peningkatan kemampuan 100 relawan BPBD Kota Batu dalam membantu penanganan penanggulangan bencana
4. Terpenuhinya dukungan kegiatan saat sebelum bencana dalam hal kesiapsiagaan serta memberikan dukungan informasi pada Posko Siaga Darurat dan Posko Tanggap Darurat dalam pelaksanaan kegiatan kedaruratan selama 365 hari
5. Terlaksananya penanganan 93 keadaan darurat/musibah yang terjadi hingga 30 September di Wilayah Kota Batu yang sebelumnya diprediksi 30 keadaan darurat/musibah
6. Tersedianya buffer stock/persediaan logistik bagi korban terdampak bencana dan musibah lainnya selama 12 bulan.
7. Terlaksananya pemberian 10 jenis bantuan material bangunan bagi masyarakat terdampak bencana dan musibah lainnya pada lokasi kejadian bencana.

Berdasarkan target dari Indikator kinerja BPBD yang mengacu pada tujuan & Sasaran RPJMD Kota Batu pada Tahun 2017 dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Jumlah Upaya dalam mengendalikan banjir (Dalam hal ini bersama Dinsosnaker) hingga 31 Desember 2017 ditarget Rp. 400.000.000,- dapat terealisasi Rp. 411.031.300,- melampaui target melalui 1 Program dan 7 Kegiatan yaitu :
 - Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dengan 6 kegiatan :
 - a. Kegiatan Sosialisasi dan Penyuluhan Menghadapi Bencana

- b. Kegiatan Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana
- c. Kegiatan Pemetaan Wilayah Potensi Bencana Alam
- d. Kegiatan Pelatihan Relawan Dalam Penanggulangan Bencana
- e. Kegiatan Pelatihan Pencegahan Bencana
- f. Kegiatan Pelatihan Penanganan Darurat Bencana
- g. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan sekolah siaga bencana

Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi III dan Misi IV BPBD Kota Batu yaitu :

Menjalin dan Memelihara kemitraan dengan kelompok masyarakat melalui pemberdayaan relawan serta

Meningkatkan perlindungan pada masyarakat dalam penanggulangan bencana dengan pembentukan “Desa Tangguh” Adapun kegiatan tersebut bertujuan guna meningkatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan penanggulangan bencana serta menyiapkan peraturan perundang – undangan guna menunjang kegiatan tersebut. Adapun kegiatan reboisasi telah dilaksanakan pada tahun 2014 melalui kegiatan revitalisasi sedapan sungai.

2. Persentase korban bencana skala kota yang menerima bantuan sosial selama masa tanggap darurat hingga 31 Desember tahun 2017 ditarget Rp. 100.000.000,- dapat terealisasi Rp. 317.762.850 ,- melampaui target melalui 1 Program dan 2 Kegiatan yaitu :
 - Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dengan 2 kegiatan :
 - a. Kegiatan Pengadaan dan Pengumpulan logistik untuk Korban Bencana
 - b. Kegiatan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana

Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi IV BPBD Kota Batu yaitu :

Meningkatkan perlindungan pada masyarakat dalam penanggulangan bencana dengan pembentukan “Desa Tangguh” Kegiatan tersebut bertujuan untuk memberikan bantuan kepada korban bencana selain bantuan berupa kebutuhan dasar yaitu : sandang dan pangan juga diberikan bantuan berupa bahan material guna memperbaiki bangunan mereka yang rusak akibat bencana alam.

3. Persentase korban bencana yang dievakuasi dengan menggunakan sarana prasarana tanggap darurat lengkap hingga 31 Desember pada tahun 2017 ditarget Rp. 500.000.000,- dapat terealisasi Rp. 940.699.226 melampaui target melalui 1 Program dan 3 Kegiatan yaitu :

- Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam dengan 3 kegiatan :
 - a. Kegiatan Fasilitasi Operasional Penanggulangan Bencana
 - b. Kegiatan Penanggulangan Bencana Alam Melalui Monitoring dan Piket Pemantauan Bencana
 - c. Kegiatan Penyediaan Sarana /Prasarana Penanggulangan Bencana

Kegiatan tersebut sesuai dengan Misi I, Misi II dan Misi III BPBD Kota Batu yaitu :

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan kebencanaan serta

Meningkatkan koordinasi dengan Pemerintah Pusat dan Propinsi serta

Menjalin dan Memelihara kemitraan dengan kelompok masyarakat melalui pemberdayaa relawan.

Secara umum hingga 31 Desember 2017 penyerapan anggaran Belanja Langsung BPBD Kota Batu mencapai 95 % yaitu Rp.2.117.522.681,- dari total anggaran Rp. 2.241.330.800

BAB V

PROGRAM DAN KEGIATAN
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KOTA BATU TAHUN 2018

A. Prioritas Program

Dalam merumuskan dan menetapkan program dan kegiatan perlu mempertimbangkan hal-hal yang bersifat penting dan mendesak untuk segera diselesaikan dalam tahun yang bersangkutan, menindaklanjuti Renstra SOPD, berdampak luas pada penyelesaian permasalahan daerah dan kebijakan pembangunan daerah periode selanjutnya. Untuk memberikan arahan yang lebih jelas dalam penentuan program dan kegiatan yang perlu dilaksanakan pada tahun 2018, berikut ini adalah beberapa program dan kegiatan yang diprioritaskan pelaksanaannya pada tahun 2018 sebagai berikut :

1. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam
 - a. Penanggulangan Bencana Alam Melalui Monitoring dan Piket Pemantauan Bencana
 - b. Fasilitasi Operasional Penanggulangan Bencana
 - c. Pengadaan dan Pengumpulan logistik untuk Korban Bencana
 - d. Penyediaan Sarana /Prasarana Penanggulangan Bencana
 - e. Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana
 - f. Pelatihan Relawan Dalam Penanggulangan Bencana
 - g. Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana
 - h. Pelatihan Penanganan Darurat Bencana
 - i. Kajian dan Pembuatan Sistim Peringatan Dini
 - j. Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penganggulangan Bencana

A. Program dan Kegiatan BPBD Kota Batu Tahun 2018

Program dan kegiatan BPBD Kota Batu tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut :

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
	1	Urusan Wajib					
	1 05	Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri					
1	1 05 01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				514,554,200	
1	1 05 01 01	Penyediaan jasa surat menyurat	Terpenuhinya kelengkapan SPJ dalam rangka akuntabilitas keuangan SOPD	BPBD Kota Batu	Jumlah tersedianya materai 6000 sejumlah 250 lembar dan materai 3000 sejumlah 200 lembar	2,550,000	
2	1 05 01 06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Terjaminnya kelancaran operasional kendaraan dinas dalam mendukung pelaksanaan tugas	BPBD Kota Batu	Jumlah kendaraan dinas yang dibayar perpanjangan izin kendaraan dinas / operasional di BPBD= 8 kendaraan serta uji KIR yang diurus jumlahnya= 1 kendaraan	16,975,360	

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
3	1 05 01 07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Terbayarnya honorarium pejabat pengelola administrasi keuangan dan Pegawai Non PNS	BPBD Kota Batu	Jumlah pegawai yang menerima jasa administrasi keuangan (selama 12 bulan)=25 pegawai	315,237,120	
4	1 05 01 08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Terciptanya kebersihan ruangan dalam kantor	BPBD Kota Batu	Jumlah Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih yang terbeli = 9 jenis barang dan gaji tenaga kebersihan kantor	21,885,000	
5	1 05 01 08	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Terlaksananya kelancaran administrasi perkantoran yang didukung oleh alat tulis kantor	BPBD Kota Batu	Jumlah Alat Tulis Kantor yang terbeli = 22 jenis barang	25,837,400	
6	1 05 01 11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Terlaksananya kelancaran administrasi perkantoran yang didukung oleh barang cetakan dan penggandaan	BPBD Kota Batu	Jumlah dokumen cetak dan penggandaan yang tersedia di BPBD = 60.610 Lembar	21,371,000	

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
7	1 05 01 12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Terlaksananya kelancaran tugas dan administrasi perkantoran yang didukung oleh peralatan listrik	BPBD Kota Batu	Jumlah Peralatan/komponen Listrik yang terbeli = 7 jenis barang	1,353,000	
8	1 05 01 13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Terlaksananya kelancaran tugas dan administrasi perkantoran yang didukung oleh peralatan dan perlengkapan kantor seperti computer dan printer	BPBD Kota Batu	Jumlah Peralatan dan perlengkapan kantor yang tersedia di BPBD	20,083,000	
9	1 05 01 15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Peningkatan informasi serta wawasan pengetahuan pegawai dalam mendukung tugas	BPBD Kota Batu	Jumlah surat kabar yang tersedia selama 12 bulan = 4 jenis surat kabar	5,152,320	
10	1 05 01 17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Terpenuhinya kebutuhan rapat yang didukung oleh makan minum	BPBD Kota Batu	Jumlah Makanan dan Minuman yang terbeli = 1560 Kotak	12,960,000	
11	1 05 01 18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	Luar Daerah Kota Batu	Jumlah acara undangan rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah yang dapat dihadiri = 85 kali	71,150,000	

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
2	1 05 02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur				152,637,000	
12	1 05 02 23	Pemeliharaan Rutin/Berkala Mobil Jabatan	Terciptanya kelancaran mobilitas/operasional kepala pelaksana	BPBD Kota Batu	Jumlah kendaraan dinas yang dipelihara = 1 Mobil	40,502,000	
13	1 05 02 24	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Terciptanya kelancaran mobilitas/operasional petugas operasional	BPBD Kota Batu	Jumlah kendaraan operasional yang dipelihara = 2 Mobil, 5 Motor	102,135,000	
14	1 05 02 28	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terciptanya kelancaran dalam penggunaan peralatan perkantoran dalam melaksanakan tugas	BPBD Kota Batu	Jumlah peralatan perkantoran yang dibayar jasa pemeliharaannya di BPBD = 10 Unit	10,000,000	
3	1 05 05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				35,000,000	
15	1 05 05 01	Pendidikan dan pelatihan formal	Tercapainya peningkatan kapasitas dan pengetahuan petugas/aparatur	Kota Batu dan Luar Kota Batu	Jumlah pegawai yang telah memiliki kompetensi dan sertifikasi sesuai bidang	35,000,000	

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
					tugasnya 10 pegawai		
4	1 05 06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan				15,000,000	
16	1 05 06 05	Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) OPD	Tersusunnya pedoman program / kegiatan SOPD dalam 5 tahun	BPBD Kota Batu	Jumlah Berkas RENSTRA = 1 berkas	15,000,000	
5	1 05 22	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam				2,811,466,700	
17	1 05 22 07	Penanggulangan Bencana Alam Melalui Monitoring dan Piket Pemantauan Bencana	Laporan Harian Pusat Kendali Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) Kota Batu	Kota Batu	Terlaksanannya aktifitas harian Pusat Kendali Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) Kota Batu 366 hari	193,516,000	

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
19	1 05 22 13	Pengadaan dan Pengumpulan logistik untuk Korban Bencana	Tersedianya buffer stock/persediaan logistik untuk korban terdampak bencana dan musibah lainnya yang dibutuhkan dan persediaan logistik/ perlengkapan penunjang penanganan bencana dan musibah	Kota Batu	Terlaksananya koordinasi, pengadaan, dan pengumpulan logistik penanggulangan bencana dan musibah lainnya	181,908,000	
20	1 05 22 14	Penyediaan Sarana /Prasarana Penanggulangan Bencana	Tersedia dan terpeliharanya peralatan dan perlengkapan habis pakai untuk penyelenggaraan penanggulangan bencana dan musibah lainnya	Kota Batu	Terlaksananya Koordinasi, pengadaan, pengumpulan, dan pemeliharaan peralatan dan perlengkapan habis pakai penanggulangan bencana dan musibah lainnya	456,917,000	

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
21	1 05 22 17	Fasilitasi Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana	Terbentuknya Desa/Kelurahan Tangguh Bencana yang berpedoman pada peraturan Kepala BNPB No. 1 Tahun 2012 tentang Pedoman Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Desa Sumberondo dan Kelurahan Temas	Peningkatan Kesiapsiagaan dan Kapasitas Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana	91,988,200	
Renja BPBD Tahun 2018							36

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
22	1 05 22 18	Pelatihan Relawan Dalam Penanggulangan Bencana	Terbentuknya Relawan Penanggulangan Bencana di Desa/Kelurahan yang berpedoman pada peraturan Kepala BNPB No. 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Relawan Penanggulangan Bencana	Ds Punten, Ds Pesanggrahan dan Kel Songgoke rto	Peningkatan Kesiapsiagaan dan Ketahanan Masyarakat Dalam Penanggulangan Bencana	152,727,500	
23	1 05 22 19	Rehabilitasi dan Rekonstruksi	Terpenuhinya bantuan yang diberikan kepada korban bencana untuk perbaikan kerusakan permukiman dan pertanian	Kota Batu	Bantuan yang diberikan kepada masyarakat yang terdampak bencana pada saat pasca bencana	234,915,000	

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8
24	1 05 22 23	Kajian dan Pembuatan Sistim Peringatan Dini	Terlaksananya pembuatan dokumen Kajian dan Pemetaan Penempatan Alat pada pemasangan sistem peringatan dini Bencana Longsor	Kota Batu	Peningkatan informasi dan kecepatan penanggulangan bencana	50,000,000	
25	1 05 22 26	Pelatihan Penanganan Darurat Bencana	Meningkatnya kompetensi/ keahlian Sumber Daya Manusia pemangku kepentingan penanganan darurat bencana	Kota Batu	Terlaksananya pelatihan teknis penanganan darurat bencana	175,290,000	
26	1 05 22 28	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penganggulangan Bencana	Dapat digunakannya infrastruktur dan fasilitas pendukung Pusklat PB untuk melaksanakan Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana	Kota Batu	Tersedianya Infrastruktur dan fasilitas penunjang Pusat Pendidikan dan Pelatihan Penanggulangan Bencana	190,320,000	
JUMLAH						3,528,657,900	

NO	Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program /Kegiatan (sasaran - outcome)	Rencana Tahun 2018 (Tahun Rencana)			Ket
				Lokasi	Target Capaian Kinerja (output)	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	
1	2	3	4	5	6	7	8

BAB VI

PENUTUP

Agar pelaksanaan kegiatan tahun 2018 dapat berjalan dengan lancar, Pemerintah Daerah diwajibkan menyusun rencana tahunan dalam bentuk Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan di masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah disusunlah Rencana Kerja Satuan Organisasi Perangkat Daerah (Renja-SOPD). RKPD merupakan dokumen perencanaan tahunan yang proses penyusunannya dengan memperhatikan seluruh aspirasi pemangku kepentingan pembangunan melalui penyelenggaraan Musrenbang tahunan yang diselenggarakan secara berjenjang untuk memperoleh keterpaduan Rancangan Renja antar SOPD. Renja-SOPD adalah dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun. Rancangan Renja-SOPD disusun dengan mengacu pada rancangan awal RKPD, Renstra-SOPD, hasil evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan periode sebelumnya, masalah yang dihadapi, dan usulan program serta kegiatan yang berasal dari masyarakat. Renja-SOPD memuat kebijakan, program, dan kegiatan pembangunan baik yang dilaksanakan langsung oleh pemerintah daerah maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Batu menyusun Rencana Kerja Tahun 2018 guna mengoperasionalkan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kota Batu Tahun 2018, khususnya terkait urusan perencanaan pembangunan daerah untuk periode tahun 2018. Tujuan daripada disusunnya Renja BPBD tahun 2018 adalah (1) untuk menerjemahkan dan menjabarkan Renstra BPBD Kota Batu Tahun 2018-2022 dan RPJMD Tahun 2018-2022, (2) Mendukung koordinasi antar instansi dalam hal penanggulangan bencana; (3) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi dalam hal pengurangan resiko bencana dalam perencanaan pembangunan secara efektif dan komperensif; dan (4) Mengoptimalkan partisipasi masyarakat; dan menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan dalam kegiatan kesiapsiagaan dan penanggulangan bencana.